BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan konsentrasi pupuk organik cair Super Bionik berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam pada tinggi tanaman, jumlah daun dan berat basah pertanaman.
2. Waktu aplikasi 10 hari setelah tanam merupakan waktu terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bayam pada tinggi tanaman, jumlah daun dan berat basah pertanaman.
3. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk organik cair Super terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi dan waktu aplikasi pupuk organik cair Super Bionik dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bayam, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bayam, sebaiknya menggunakan pupuk organik cair Super Bionik dengan konsentrasi 4 cc/liter air.
2. Waktu aplikasi yang tepat pupuk organik cair Super, sebaiknya dilakukan 10 harisetelah tanam untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bayam yang optimal.
3. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan tentang pupuk organik cair Super Bionik pada konsentrasi yang lebih tinggi dengan mengkombinasikan dengan perlakuan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, L., A. P. Sari., St. Fatmah Hiola dan O. Jumadi. 2012. Ketersediaan Nitrogen Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Bayam (*Amaranthus tricolor* L.) yang Diperlakukan dengan Pemberian Pupuk Kompos Azolla. *Jurnal Sainsmat*, **1** (2): 167-180.

Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2012. "*Statistika Hortikultura Provinsi Gorontalo*". Gorontalo. BPS Provinsi Gorontalo.

Chintya, D. R. 2014. Pengaruh Pemberian Beberapa Konsentrasi Pupuk Super Bionik dan Jenis Mulsa Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Semangk *(Citrullus vulgaris Schard).* Skripsi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.

Dewi, R. G. 2012. Pengaruh Pemberian Beberapa Konsentrasi Pupuk Super Bionik dan Jenis Mulsa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard). Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Andalas Padang.

Gusniawati., N. M. E. Fatia dan R. Arif. 2008. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung dengan Pemberian Kompos Alang-alang. *J.Agronomi*, **12** (2): 23-27.

Khair, H., H. Hasyim dan R. Ardinata. 2012. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Beberapa Benih Asal Klon Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Pembibitan. *J. Agrium*, **17** (3): 218-226.

Lingga. 2005. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penerbit Swadaya, Jakarta.

Made, U. 2009. Penggunaan Pupuk Super Bionik Pada Pertumbuhan Anggrek Dendrobium. *J.Agrisains*, **10** (1): 16-20.

Mahdiannoor., N. Istiqomah dan Syarifuddin. 2016. Aplikasi Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis. *J. Ziraa'ah*, **41** (1):1-10

Marliah, A., Nurhayati dan Tarmizi. 2012. Pengaruh Jenis Mulsa Dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Super Bionik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (Allium Ascalonicum L.) *J. Floratek* **7** (1): 164-172.

Manurung, L. 2003. "Pengaruh Konsentrasi Pupuk Cair Super Bionik Dan Kompos Sampah Kota Medan Sebagai Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill) Dataran Rendah." Skripsi. Jurusan Budiadya Pertanian Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.

Marsono dan Sigit. 2001. *Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasi*. Penerbit Swadaya, Jakarta.

Prihmantoro, H.I. dan H.Y. Indriani. 2001. *Hidroponik Tanaman Buah untuk Hobi dan Bisnis*. Penerbit Swadaya, Jakarta.

Rukmana. 2007. *Bayam bertanam dan pengolahan pasca panen*. Kanisius Yogyakarta.

Rukmi. 2009. Pengaruh Pemupukan Kalium Dan Fosfat terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai. Jurnal online. Fakultas Pertanian, Universitas Muria Kudus.

Samekto, R. 2006. *Pupuk Kandang*. PT. Citra Aji Parama.Yogyakarta.

Silea, L.M dan Lita Mashita. 2006. Penggunaan Pupuk Bionik Pada Tanaman Rumput Laut (*Eucheuma Sp*) Pada Beberapa Larutan Hara Hidroponik. *J. Akademika* **4** (3) : 31-35

Singh, M., G.R.S, RAO, and S. Ramesh. 2007. Effects of N and K on growth, herbage, oil yield, and nutrient uptake patterns of rosemary under semiarid tropical conditions. *J. Hort. Sci. Biotechnol*. 82: 414–419.

Silvana, F dan Syafrinal. 2008. Penggunaan Berbagai Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair pada Pertumbuhan dan Produksi Mentimun Jepang (*Cucumis Sativus*) Secara Hidroponik. *J. Sagu* **7** (1): 7-12.

Sormin, A.S., Irfan Suliansyah dan Reni Mayerni. 2010. Pembentukan Umbi G 0 Tanaman Kentang (*Solanum Tuberosum* L.) Pada Beberapa Larutan Hara Hidroponik. *J. Jerami* **3** (1) : 50-57.

Zuyasna.,Halimursyadah dan C. Saputra. 2010. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Super Bionik dan Varietas Kacang Tanah terhadap Pertumbuhan dan Hasil. *J. Agrista*, **14** (3): 87-92.